

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA SUNAN GIRI MENGANTI

**Adila Putra Wibowo**

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia, [adilawibowo@mhs.unesa.ac.id](mailto:adilawibowo@mhs.unesa.ac.id)

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>

### Article history

*Received*

9 August 2023

*Revised*

10 October 2023

*Accepted*

25 October 2023

### How to cite

Wibowo, A.P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25-30.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

**Keywords:** Learning Discipline, Family Environment, Learning Outcomes

### Corresponding author

Adila Putra Wibowo

[adilawibowo@mhs.unesa.ac.id](mailto:adilawibowo@mhs.unesa.ac.id)

[d](https://orcid.org/0000-0000-0000-0000)

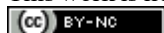
### Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Sunan Giri Menganti Gresik secara parsial dan simultan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sampel yang digunakan di dalam penelitian ini 82 siswa Sunan Giri Menganti Gresik. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar kelas X di SMA Sunan Giri Menganti Gresik.

### Abstract

The aim of this research is to analyze and describe the influence of learning discipline and family environment on the learning outcomes of class X students at SMA Sunan Giri Menganti Gresik partially and simultaneously. In this research, researchers used quantitative research with an associative approach. Based on calculations using the Slovin formula, the samples used in this research were 82 students of Sunan Giri Menganti Gresik. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the research show that partially and simultaneously the learning discipline variable and the family environment variable have a positive and significant effect on the learning outcome variables for class X at SMA Sunan Giri Menganti Gresik.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan acuan suatu bangsa dalam kesuksesan membangun bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan diharapkan para generasi penerus bisa memberikan kontribusi yang baik bagi kemajuan bangsanya, terlebih pada zaman sekarang nampaknya pendidikan menjadi suatu hal yang krusial kaitannya dengan masa depan individu. Dalam prosesnya para pengajar selalu mengharapakan agar anak didiknya mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar mengajar yang dilakukan sehingga dapat menjadi suatu bukti berhasilnya ilmu itu disampaikan dan diterima oleh siswa. Pengertian hasil belajar ini.

Baik pengaruh internal maupun eksternal mungkin mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang disiplin dalam belajarnya menunjukkan sikap patuh. Daripada berkembang dengan cepat, sikap dan perilaku disiplin membutuhkan waktu untuk berkembang. Hal ini dicapai dengan pembinaan awal yang dimulai di rumah dan berlanjut hingga sekolah. Keluarga dan sekolah merupakan tempat yang sangat penting bagi terbentuknya disiplin belajar seorang siswa, yang dipengaruhi oleh lingkungannya dan tidak terjadi secara alami pada saat seseorang dilahirkan (Sudjana, 2016:22).

Pendidikan disiplin dapat dilakukan di rumah atau di kelas. Dengan berpegang pada kebijakan sekolah, berpartisipasi aktif dalam tugas kelas, menyelesaikan tugas yang diberikan, aktif menghadiri kelas, dan kegiatan lainnya, siswa melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah. Siswa selalu belajar secara konsisten dan tanpa tekanan dari luar selama belajar disiplin di rumah. Siswa hendaknya menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan terorganisir, sesuai teori, untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang disyaratkan juga dipengaruhi oleh komitmen mereka terhadap studi, yang lebih dari sekedar kapasitas akademik. Hasil pembelajaran mencakup keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik serta perubahan perilaku umum yang mempengaruhi lebih dari satu bidang potensi manusia (Sudjana, 2016:22).

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Imron, 2015) disiplin belajar merupakan kondisi dimana seorang siswa memhami adanya aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi, begitu juga dengan pendapat (Mardi Supriadi, 2014) dan (Ragil Pamungkas, 2013) yang sama-sama menunjukkan fakta bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Subakti (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Matussolikah & Rosy (2021) hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyawati, Sumardi & Elvira (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Khairinal, Kohar & Fitmilina (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Lokasi paling awal dan terpenting bagi anak-anak untuk belajar dan berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan adalah di keluarga. Orang tua, lingkungan rumah, dan permasalahan ekonomi dalam keluarga semuanya berdampak pada bagaimana tumbuh dan berkembangnya siswa. Untuk belajar tidak hanya diperlukan sumber daya pendidikan saja, tetapi juga sumber daya sosial seperti suasana kekeluargaan yang mendukung, dorongan orang tua, dan perhatian orang tua terhadap aktivitas anaknya. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar anak. Keberhasilan siswa sangat terbantu oleh lingkungan rumah yang mendukung dan efektif, sedangkan hasil belajar siswa dapat terkena dampak negatif jika lingkungan rumah kurang mendukung dan efektif (Hasbullah, 2011:90).

Menurut Hasbullah (2012:38) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Menurut (Dalyono, 2015) peran orang tua dalam proses pembelajaran anak membawa pengaruh pada hasil belajarnya karena anak yang dalam proses belajarnya dibantu oleh orang tua akan cenderung lebih giat belajar dan bersemangat daripada anak yang kekurangan perhatian dari orang tuanya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Munadi, 2013) menunjukkan adanya pengaruh dari kondisi fisik, kondisi psikis, lingkungan sekitar dan faktor instrumen anak lainnya pada hasil belajarnya sedangkan (Ayuwanti, 2017) meneliti dan menemukan fakta bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal baik dari dalam maupun luar diri individu.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, Suherti & Gumilar (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Wati & Isroah (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian yang dilakukan oleh Sahertian (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Indrianti (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iman, Saiful & Suheil (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada beberapa siswa kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik tentang apa yang mereka ketahui mengenai kedisiplinan belajar dan bagaimana mereka menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Faktanya bahwa sebagian besar siswa mengaku tidak melakukan pengulangan pembelajaran di rumah, mereka cenderung melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya pada proses pembelajaran sama sekali, hal inilah yang memiliki efek domino pada hal lainnya misalnya mereka tidak sempat mengerjakan tugas di rumah karena tidak memahami materi yang sudah diampaikan sehingga menjadi tugasnya akhirnya lebih memilih mengerjakan tugas di sekolah. Dari fakta yang telah peneliti dapatkan ini akhirnya peneliti memahami bahwa siswa kurang dapat mengendalikan diri dalam belajar. Lain halnya dengan

disiplin belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, peneliti kali ini juga meneliti faktor pengaruh hasil belajar yang berasal dari luar individu tersebut yaitu lingkungan keluarga.

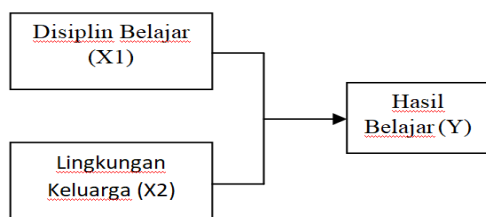
Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sri Rahayu, 2016) menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan dari lingkungan keluarga pada hasil belajar siswa., penelitian lain yang dilakukan oleh (Steffanency, 2015) dan (Riani, 2014) menghasilkan kesimpulan yang sama pula.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa sebagai studi pendahuluan. Fakta yang ada di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik memiliki kondisi keluarga yang tidak kondusif sehingga kurang menunjang siswa untuk melakukan kegiatan belajar di rumah, kebanyakan karena kurangnya perhatian orang tua yang menghabiskan waktu lebih banyak untuk bekerja membuat anak tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk belajar di rumah misalnya seperti tidak tersedianya meja dan kursi yang nyaman, kurangnya buku penunjang pembelajaran, suasana lingkungan sekitar yang berisik membuat kesulitan untuk berkonsentrasi, hubungan antar anggota keluarga yang berada bersama-sama di bawah satu atap dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada dua faktor pengaruh hasil belajar yaitu disiplin belajar yang berasal dari dalam diri siswa, selain itu peneliti juga melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat memberikan pengaruh pada hasil belajarnya yaitu faktor lingkungan keluarga. Serta membuat peneliti ingin menganalisa seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

## METODE

Peneliti menggunakan eksplanatori sebagai metode penelitian yang digunakan, serta melakukan pendekatan kuantitatif asosiatif dalam menyusun penelitian ini. Berikut rancangan penelitian paradigma ganda yang peneliti gunakan kali ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian  
Sumber : (Sugiyono, 2014)

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil data yang didapat dari siswa kelas X IPS SMA Sunan Giri Menganti Gresik yang secara keseluruhan berjumlah 102 siswa. Setelah menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sample maka didapatlah 81 siswa yang menjadi objek penelitian kali ini. Untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti menyebar kuesioner yang terdiri dari 19 pernyataan positif dan negatif tentang pendapat mereka mengenai disiplin belajar dan lingkungan keluarga dengan menggunakan 5 alternatif pilihan menggunakan pedoman skala Likert. Berikut kisi-kisi kuesioner yang peneliti bagikan

Tabel 1. Kisi – kisi Kuesioner

Variabel	Indikator
Disiplin Belajar (X1) (Nurul, 2007)	1. Kehadiran Siswa 2. Mengerjakan PR 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu 4. Mengerjakan tugas dari guru 5. Mengikuti pembelajaran di sekolah
Lingkungan Keluarga (X2) (Slameto, 2015)	1. Cara orang tua mendidik 2. Suasana rumah tangga 3. Keadaan ekonomi keluarga 4. Latar belakang budaya 5. Pengertian orang tua

Peneliti menggunakan analisis data regresi linier berganda yang dapat menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat, setelah itu untuk mengetahui apakah terdapat masalah asumsi klasik pada data maka peneliti juga melakukan uji asumsi klasik agar data yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk diuji regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (sig 0,203 > 0,05).

Hasil Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas pada model penelitian ini (VIF 1,109 < 10).

Hasil Uji Heteroskedasitas menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Regression Studentized Residual sehingga model bebas dari heteroskedasitas.

Hasil Uji Linieritas menunjukkan nilai (sig 0,626 > 0,05) sehingga terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t-hitung	Sig.
<b>Disiplin Belajar (X1)</b>	2,555	0,013
<b>Lingkungan Keluarga (X2)</b>	2,065	0,042

Sumber : Data diolah peneliti (2018).

Nilai t dari variabel X1 memiliki t-hitung sebesar 2,555 dengan nilai Sig. sebesar 0,013 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Sedangkan nilai t dari variabel X2 memiliki t-hitung sebesar 2,065 dengan nilai Sig. sebesar 0,042 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Dalam penelitian ini terdapat tiga data yaitu Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar. Analisis deskriptif berguna untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan jawaban dari responden sejumlah 81 orang yang merupakan siswa kelas X di SMA Sunan Giri Menganti Gresik. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu penilaian dari tugas-tugas, pemahaman siswa pada mata pelajaran, dan pengetahuan siswa pada mata pelajaran. Dari ketiga indikator tersebut dijadikan 14 pernyataan. Penilaian variabel hasil belajar siswa

menggunakan teknik penskoran pada tiap item pernyataan yang ditanggapi oleh responden. Adapun penskoran yang digunakan yaitu dengan skala Likert dengan kriteria skor 1 sampai 5, sehingga dapat menghasilkan data hasil belajar siswa yang disajikan dalam tabel hasil penelitian responden:

Tabel 3. Frekuensi Variabel Hasil Belajar

NILAI	FREKUENSI	(%)
10-20	1	1,23 %
21-31	5	6,17 %
32-42	2	2,47 %
43-53	4	4,93 %
54-64	13	16 %
65-75	4	4,94 %
76-86	48	59,3 %
87-97	4	4,93 %
TOTAL	81	100 %

Sumber: Kuesioner dan data diolah peneliti (2018).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa SMA Sunan Giri Menganti Gresik kelas X memiliki nilai hasil belajar dari rentang 76 hingga 86 sedangkan siswa yang memiliki nilai hasil belajar dari rentang 10 hingga 20 hanya berjumlah satu orang siswa.

### 2. Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar

Data variabel disiplin belajar diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan jawaban dari responden sejumlah 81 orang yang merupakan siswa kelas X di SMA Sunan Giri Menganti Gresik. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu kehadiran siswa, mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas dari guru dan mengikuti pembelajaran di sekolah. Dari kelima indikator tersebut dijadikan 9 pernyataan. Penilaian variabel disiplin belajar menggunakan teknik penskoran pada tiap item pernyataan yang ditanggapi oleh responden. Adapun penskoran yang digunakan yaitu dengan skala Likert dengan kriteria skor 1 sampai 5, sehingga dapat menghasilkan data disiplin belajar yang disajikan dalam tabel hasil penilaian responden:

Tabel 4. Hasil Penilaian Responden Disiplin Belajar

Item	Frekuensi				
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	0 0%	3 3,7%	12 14,8%	28 34,4%	38 46,9%
2	3 3,7%	2 2,5%	24 29,6%	25 30,9%	27 33,3%
3	1 1,2%	15 18,5%	39 48,1%	15 18,5%	11 13,6%
4	0 0%	0 0%	25 30,9%	26 32,1%	30 37,0%
5	0 0%	5 6,2%	38 46,9%	23 28,4%	15 18,5%
6	0 0%	4 4,9%	23 28,4%	32 39,5%	22 27,2%
7	0 0%	1 1,2%	11 13,6%	24 29,6%	45 55,6%
8	4 4,9%	6 7,4%	34 42,0%	25 30,9%	12 14,8%
9	0 0%	10 12,3%	37 45,7%	22 27,2%	12 14,8%
Σ (%)	8 1,1%	46 6,31%	243 33,3%	220 30,2%	212 29%

Sumber : Kuesioner dan data diolah peneliti (2018).

Berdasarkan keterangan dari tabel di atas mayoritas siswa menjawab “ Netral “ pada setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti sedangkan minoritas siswa menjawab

“ Sangat Tidak Setuju “ pada setiap item pernyataan yang diberikan.

### 3. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan jawaban dari responden sejumlah 81 orang yang merupakan siswa kelas X di SMA Sunan Giri Menganti Gresik. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu cara orang tua dalam mendidik, suasana di dalam rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang budaya, dan pengertian orang tua. Dari kelima indikator tersebut dijadikan 10 pernyataan. Penilaian variabel lingkungan keluarga menggunakan teknik penskoran pada tiap item pernyataan yang ditanggapi oleh responden. Adapun penskoran yang digunakan yaitu dengan skala Likert dengan kriteria skor 1 sampai 5, sehingga dapat menghasilkan data lingkungan keluarga yang disajikan dalam tabel hasil penilaian responden:

Tabel 5. Hasil Penilaian Responden Lingkungan Keluarga

Item	Frekuensi				
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1	1 1,2%	8 9,9%	21 25,9%	34 42%	17 21%
2	4 4,9%	10 12,3%	30 37%	18 22,2%	19 23,5%
3	1 1,2%	5 6,2%	15 18,5%	16 19,8%	44 54,3%
4	0 0%	4 4,9%	15 18,5%	24 29,6%	38 46,9%
5	8 9,9%	14 17,3%	22 27,2%	25 30,9%	12 14,8%
6	4 4,9%	4 4,9%	22 27,2%	30 37%	21 25,9%
7	3 3,7%	10 12,3%	33 40,7%	20 24,7%	15 18,5%
8	0 0%	1 1,2%	10 12,3%	27 33,3%	43 53,1%
9	2 2,5%	12 14,8%	31 38,3%	18 22,2%	18 22,2%
10	14 17,3%	15 18,5%	21 25,9%	18 22,2%	13 16%
Σ (%)	37 4,6%	83 10,2%	220 27,2%	230 28,4%	240 29,6%

Berdasarkan keterangan dari tabel di atas mayoritas siswa menjawab “ Sangat Setuju “ pada setiap item pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa sedangkan minoritas siswa yang menjawab “ Sangat Tidak Setuju “ pada setiap item pernyataan yang diberikan.

### Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas disiplin belajar terhadap variabel terikat hasil belajar siswa yang didasarkan pada lima indikator yaitu kehadiran siswa di kelas, mengerjakan pekerjaan rumah, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah disepakati, mau mengerjakan tugas dari guru, dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa siswa kelas X IPS di SMA Sunan Giri Menganti Gresik memiliki kedisiplinan yang baik dalam belajarnya meskipun beberapa siswa ada yang kurang dalam hal kedisiplinan belajarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar berbanding lurus dengan kedisiplinan belajar siswa.

Kedisiplinan siswa dalam belajar dan di sekolah

mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang mentaati peraturan dan taat dikatakan dalam keadaan disiplin siswa. Kedisiplinan di sekolah harus kamu perhatikan dengan baik. Untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif di sekolah. Disiplin meningkatkan kondusifitas dan ketenangan lingkungan belajar di kelas. Jika guru dan siswa berkolaborasi untuk saling membantu, pembelajaran di kelas akan berjalan sesuai rencana. Lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta bila siswa berperilaku penuh tanggung jawab selama di kelas, menghormati teman sekelasnya, memperhatikan petunjuk guru, dan menyelesaikan tugasnya dengan kemampuan terbaiknya. Disiplin belajar siswa mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar. Kunci keberhasilan penguasaan pelajaran di sekolah adalah keterkaitan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang disiplin. Dalam konteks ini, istilah “disiplin belajar” mengacu pada sikap belajar siswa yang konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sagulu, 2018) menghasilkan kesimpulan yang sama seperti kesimpulan pada penelitian kali ini yaitu disiplin belajar memberikan pengaruh yang positif secara signifikan pada hasil belajar siswa, selain itu (Ragil Pamungkas, 2013) juga memberikan kesimpulan yang sejalan yaitu kedisiplinan belajar merupakan faktor penentu dalam keberhasilan belajar siswa di dalam sekolah sehingga sikap disiplin dapat mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Subakti (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Matussolikah & Rosy (2021) hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyawati, Sumardi & Elvira (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2019) hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Khairinal, Kohar & Fitmilina (2020) hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Disiplin dalam menyelesaikan tugas berdampak pada pembelajaran karena dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru maka siswa dapat lebih bersemangat dan bersemangat dalam belajar sehingga akan meningkatkan tingkat prestasi belajarnya, begitu pula sebaliknya jika gagal menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemberian yang diberikan oleh guru akan mengakibatkan menurunnya keberhasilan pembelajaran. Jika manajemen waktu diterapkan dengan baik maka anak akan merasa memiliki waktu lebih banyak untuk belajar sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Sebaliknya jika manajemen waktu tidak diterapkan dengan baik maka anak akan merasa mempunyai waktu belajar yang lebih sedikit sehingga berakibat pada menurunnya prestasi belajar. Kepatuhan terhadap peraturan kelas, seperti diam selama kelas, dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan belajar siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan menyenangkan dan sering dengan adanya peraturan. Agar siswa dapat memenuhi potensinya, kegiatan belajar mengajar harus berjalan lancar baik di dalam maupun di luar kelas. Namun apabila peraturan tersebut tidak dipatuhi dengan baik baik di dalam maupun di luar kelas, maka kegiatan belajar

mengajar tidak akan berjalan sesuai rencana karena siswa akan merasa tertekan atau terpaksa, dan kegiatan belajar akan terganggu sehingga akan menurunkan prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik.**

Setelah melakukan analisis data, peneliti melihat adanya pengaruh yang diberikan oleh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar secara positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada kelima indikator yaitu cara orang tua dalam mendidik, kondisi dalam rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang budaya di keluarga serta pengertian dari orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS di SMA Sunan Giri Menganti Gresik mendapatkan hasil belajar yang baik jika orang tua siswa selalu memberikan dukungan serta motivasi di dalam proses belajar siswa. Hal tersebut sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, Suherti & Gumilar (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Wati & Isroah (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian yang dilakukan oleh Sahertian (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Indrianti (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Iman, Saiful & Suheil (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2011) menghasilkan kesimpulan yang sama dengan hasil penelitian kali ini yaitu lingkungan keluarga memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu (Dalyono, 2015) juga menyatakan hal yang sama karena menurutnya keluarga adalah tempat seorang anak mempelajari hal-hal yang baru.

Keluarga merupakan salah satu aspek yang bersumber dari luar diri sendiri. Hasbullah (2011: 88) berpendapat bahwa salah satu unsur lingkungan rumah adalah sikap orang tua yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak, termasuk hasil belajarnya. Mengingat sebagian besar waktu seorang anak dihabiskan bersama keluarga, maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan anak, khususnya hasil belajarnya. Hasilnya, hasil belajar siswa akan lebih tinggi bila lingkungan keluarga berada dalam kondisi yang lebih baik.

### **SIMPULAN**

Dalam penelitian ini secara parsial peneliti menyimpulkan bahwa faktor disiplin belajar dan faktor lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Sunan Giri Menganti Gresik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data yang ada bahwa semakin besar tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar

maka hasil belajar siswa akan meningkat dan juga orang tua yang selalu memberikan dukungan serta memberikan motivasi maka dapat menunjang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini memberikan dampak yang besar bagi sekolah, siswa dan juga orang tua agar dapat memberikan hal yang terbaik dan maksimal dalam memperoleh hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 105–114. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1017>
- Dalyono, M. D. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: rineka cipta.
- Damayanti, R. (2011). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial di SMA Negeri 8 Purworejo, 140–150.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Hasbullah. (2011). *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 8(1), 51-58.
- Iman, M. N. I., Saiful, S. I., & Suheil, S. (2020). Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih di MTs Al-Khairaat Gorontalo. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 8(02), 179-204.
- Imron, A. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (10th ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrianti, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X di SMK Jakarta Timur 1. *INTELEKTUUM*, 3(2), 152-157.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Mardi Supriadi. (2014). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren AL-HANIIFIYYAH Pedurenan Bekasi. *Pendidikan Agama Islam*.
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225-236.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. (A. Hikmat Syaf, Ed.). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ragil Pamungkas, R. (2013). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2013.
- Riani, S. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Al-Huda Pekanbaru.
- Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7-14.
- Sagulu, K. Y. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 60–69.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (8th ed.). Jakarta: rineka cipta.
- Sri Rahayu. (2016). Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi DI SMA NEGERI 16 PADANG. *Ilmu Sosial Mamangan*, 5.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112-126.
- Wati, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 186-195.